

DAFTAR ISI

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kawasan Benteng Sebagai Cikal Bakal Kota Tangerang	1
1.1.2 Kawasan Benteng Menyimpan Pusaka Signifikan	2
1.1.3 Kawasan Benteng Berkembang Menjadi Kawasan Komersial	2
1.1.4 Pudarnya Berbagai Pusaka Benteng	3
1.1.5 Kepadatan dan Perkembangan Kota Tangerang yang Pesat	5
1.1.6 Urgensi Cultural Learning Center dengan Pendekatan yang Efisien	5
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Lingkup Studi	8
1.4.1 Lingkup Spasial	8
1.4.2. Lingkup Substansial	8
1.4.3 Lingkup Temporal	8
1.5 Metodologi Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
2.1 Tinjauan Pusaka	11
2.1.1 Definisi Pusaka	11
2.1.2 Prinsip - Prinsip Pusaka	11
2.1.3 Jenis-Jenis Pusaka	11
2.2 Tinjauan Learning Center	12
2.2.1 Definisi Learning Center	12
2.2.2 Fungsi Learning Center	13
2.2.3 Prinsip - Prinsip Learning Center	13
2.2.4 Jenis - Jenis Space pada Learning Center	14
2.3 Tinjauan Cultural Center	15
2.3.1 Definisi Cultural Center	15
2.3.2 Tujuan Cultural Center	15



2.3.3 Prinsip - Prinsip Cultural Center	17
2.3.4 Jenis - Jenis Space pada Learning Center	18
2.4. Tinjauan Multifaceted Architecture	18
2.4.1 Prinsip Multifaceted Architecture	18
2.4.2 Tinjauan Arsitektur Ruko Sebagai Multifaceted Architecture	21
2.4.3 Karakteristik Arsitektur Rumah Toko (Ruko)	22
2.5 Studi Preseden	31
2.5.1 Asakusa Tourist Information Center	31
2.5.2 Ryerson University Student Learning Center & Library	34
2.5.3 Kesimpulan Studi Preseden	36
3.1 Tinjauan Sekitar Tapak	38
3.1.1 Tinjauan Tata Letak Kawasan Benteng	38
3.1.2 Tinjauan Karakteristik Fisik Kawasan Benteng	39
3.1.3 Tinjauan karakteristik Sosial dan Budaya Kawasan Benteng	43
3.1.4 Tinjauan Pusaka Benteng	44
3.2 Tinjauan Dalam Tapak	54
3.2.1 Tapak Terpilih	54
3.2.2 Batasan Tapak	56
3.2.3 Aksesibilitas Tapak	57
3.2.4 Kebisingan dalam Tapak	57
4.1 Analisis Pelaku Kegiatan	58
4.1.1 Analisis Pelaku	58
4.1.2 Analisis Kegiatan	58
4.2 Analisis Zonasi Ruang	60
4.3 Analisis Organisasi Ruang	60
4.4 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	62
4.5 Analisis Penggunaan Material	66
4.6 Analisis Furniture	67
4.7 Analisis Struktur	68



4.7.1 Sub struktur (pondasi)	68
4.7.2 Super struktur (balok, kolom, sloof dan dinding)	69
4.7.3 Upper struktur (rangka atap)	69
4.8 Analisis Sistem Bangunan	69
4.8.1 Analisis Penyediaan Air Bersih	69
4.8.2 Analisis Sistem jaringan listrik	70
4.8.3 Analisis Sistem Penghawaan dan Pencahayaan	72
4.8.4 Analisis Sistem Keamanan	72
4.8.5 Analisis Sistem Akustik	73
5.1 Multifaceted Cultural Learning Sebagai Sarana Pengenalan dan Pembelajaran Pusaka Benteng yang Efisien	74
5.2 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	75
5.3 Konsep Zonasi Ruang	79
5.3.1 Memiliki zona terbuka, semi terbuka, dan tertutup	79
5.3.2 Terdapat zona Privat - Publik yang Samar	81
5.4 Konsep Hubungan Antar Ruang	81
5.5 Konsep Pola Kegiatan	87
5.5.1 Pola Kegiatan Pengunjung	87
5.5.2 Pola Kegiatan Pelaku Budaya	88
5.5.3 Pola Kegiatan Pengelola	89
5.6 Konsep Fasad & Massa	89
Daftar Pustaka	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Karakteristik Rumah Toko.....	32
Tabel 3.1 Pusaka Fisik Arsitektural	51
Tabel 3.2 Pusaka Fisik non-Arsitektural	52
Tabel 3.3 Pusaka non-Fisik.....	54
Tabel 3.4 kriteria penentuan tapak.....	59
Tabel 4.1 Analisis Pelaku Cultural Learning Center.....	63
Tabel 4.2 Analisis Organisasi Ruang.....	65
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	66
Tabel 5.1 Konsep Kebutuhan Ruang	78
Tabel 5.2 Konsep Zonasi Ruang.....	80
Tabel 5.3 Konsep pembentukan massa dan fasad dari respon karakteristik tapak dan sekitar.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengunjung	3
Gambar 2.1 Tangga menuju Sekolah Dasar De Evenaar, Amsterdam, Dirancang på AHH. Sumber: Malmo Universitet	20
Gambar 2.2 Wujud Multifungsi dan berbagai aktivitas yang tercipta dari sebuah undakan tangga di pinggir sungai	21
Gambar 2.3 Pembagian fungsi dan potongan ruang Asakusa.....	34
Gambar 2.4 Area informatif Asakusa	34
Gambar 2.5 Cafe dan Observatory Deck	35
Gambar 2.6 Ground Level retail	36
Gambar 2.7 Interior Lobby yang dapat menjadi Hall untuk acara	36
Gambar 2.8 The beach level	38
Gambar 2.9 Sky Level	38
Gambar 3.1 Pembagian Area Kawasan benteng.....	39
Gambar 3.2 Situasi Pasar Lama yang padat terlihat sepanjang jalan	40
Gambar 3.3 Pemetaan Kawasan benteng yang padat bangunan tanpa celah	42
Gambar 3.4 Kondisi sampah berserak di sekitar Site	42
Gambar 3.5 Absensi dari lubang gorong-gorong	43
Gambar 3.6 Pedagang bertempat liar dan penertibannya	43
Gambar 3.7 Trotoar yang termakan jalan karena aktivitas pedagang	44
Gambar 3.8 Area minim ruang hijau dan lahan terbuka/kosong	44
Gambar 3.9 Beberapa angkutan umum berhenti di sekitar site	45
Gambar 3.10 Kondisi keramaian kawasan di malam hari.....	45
Gambar 3.11 Acara kegiatan di gang	46
Gambar 3.12 Lokasi Site	57
Gambar 3.13 Jalan di sisi kiri (Jalan Kisamaun) yang lebih besar dan tidak terlalu padat dibanding jalan di sisi bawah (Jalan A. Damyati)	60
Gambar 4.1 Penggunaan Ubin khas peranakan, pembatas ruang berukiran, serta material yang dominan kayu.....	69
Gambar 4.2 Furniture menaruh barang toilet yang seperti tembok yang dimajukan ataupun lantai yang dinaikkan	70
Gambar 4.3 Rak buku menjadi tembok yang memisahkan ruang.....	70
Gambar 4.4 Mini Pile.....	71
Gambar 4.5 Pemanutlan ruang akustik.....	76



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Cultural Learning Center di Kawasan Heritage Benteng Tangerang Dengan Pendekatan Multi Faceted Architecture

TUBAGUS NAUFAL YUSUF, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambar 5.1 Tampak Fasad.....	93
Gambar 5.2 Fasad massa juga memiliki sifat eksploitatif & multifungsi	94
Gambar 5.3 Gambar 5.3 Pemusatan massa di satu area, terdapat taman lampion, amphitheater & street food park di zona terbuka.	95

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Skema Supply Air Bersih	72
Bagan 4.2 Skema pembuangan air kotor.....	73
Bagan 4.3 Skema pengadaan dan distribusi listrik	74
Bagan 5.1 Skema Penetapan Tipologi dan Fungsinya	77
Bagan 5.2 Skema Penetapan Konsep dan Implementasinya.....	78
Bagan 5.3 Kategori Fungsi Ruang.....	84
Bagan 5.4 Hubungan Ruang dengan pendekatan multifaceted architecture pada Zona Dalam I.....	85
Bagan 5.5 Hubungan Ruang dengan pendekatan multifaceted architecture pada Zona Dalam II.....	86
Bagan 5.6 Hubungan Ruang dengan pendekatan multifaceted architecture pada Zona Dalam III.....	87
Bagan 5.8 Hubungan Ruang dengan pendekatan multifaceted architecture pada Zona Dalam II.....	89
Bagan 5.9 Hubungan Ruang dengan pendekatan multifaceted architecture pada semua Zona.....	80
Bagan 5.10 Pola Kegiatan Pengunjung.....	81
Bagan 5.11 Pola Kegiatan Pelaku Budaya	82
Bagan 5.12 Pola Kegiatan Pengelola	82